

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah untuk mencapai dari suatu penelitian yang sesuai dengan prosedur penulisan. Adapun langkah-langkah yang digunakan yakni: meliputi kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai penyusunan laporan untuk menemukan, mengembangkan, serta menguji kebenaran suatu permasalahan dari tema pokok peneliti sehingga menemukan jalan untuk memecahkan masalah itu berdasarkan fakta atau gejala secara ilmiah.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, penelitian yang berbasis data-data lapangan yang terkait dengan subjek pendekatan kualitatif, yaitu model penelitian yang mengutamakan bahan-bahan yang sukar diukur dengan angka atau dengan ukuran-ukuran lainnya yang bersifat eksak, walaupun bahan-bahan itu nyata ada di dalam masyarakat. Penelitian ini cocok dalam penelitian kualitatif yang bersifat dari masalah yang diteliti, baik itu berhubungan dengan perilaku seseorang atau studi kasus.

Dengan menggunakan jenis penelitian serta pendekatan tersebut, peneliti berharap dapat secara langsung mengetahui situasi dari objek kajian, dan dari hal itulah peneliti mampu mengungkap fungsi dan juga struktur dari kebudayaan mereka melalui pandangannya mereka terhadap praktik zikir *al-Ma'tsurat* setiap pagi dan sore di Ma'had as-Syakur Purwoasri Kediri.

¹ Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 21.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sasaran oleh peneliti berada di Ma'had Ma'had as-Syakur Purwoasri Kediri yang merutinkan zikir tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai bulan Maret 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek yang menjadi penelitian ini adalah santri dan pengasuh Ma'had as-Syakur Purwoasri Kediri. Orang-orang tersebut akan diwawancarai secara langsung supaya peneliti bisa mendapatkan data-data yang relevan. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah pembacaan *al-Ma'thūrat* yang menjadi salah satu zikir rutinan setiap hari di ma'had as-Syakur kec. Purwoasri Kab. Kediri dan termasuk dalam studi kasus (penelitian kualitatif).

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini diambil dari hasil observasi serta wawancara peneliti terhadap subjek penelitian. Sedangkan subjek penelitian sekaligus sumber data dari penelitian ini adalah santri dan ustadz yang memiliki pengaruh terhadap penggalan data terkait praktik zikir *al-Ma'thūrat* oleh santri di Ma'had as-Syakur. Untuk menggali informasi dari informan penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang merupakan tujuan penting yaitu memperoleh informasi. Langkah-langkah dalam mengumpulkan data adalah Teknik yang strategis dan sangat penting dalam penelitian ini. Peneliti tidak bisa mengumpulkan data yang memenuhi standarisasi yang telah ditentukan jika tanpa mengetahui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data proses pengumpulan data atau informasi untuk menggali informasi dari sumber data secara langsung melalui tanya jawab.² Wawancara terbagi menjadi tiga macam, yakni, wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang terstruktur dan baku.³ Sebelum melakukan wawancara peneliti telah terlebih dahulu membuat susunan pertanyaan bagi pihak yang akan diwawancarai. Wawancara terstruktur tersebut peneliti gunakan untuk wawancara terhadap ustadz ma'had as-Syakur kec. Purwoasri kab. Kediri.

Wawancara semi terstruktur merupakan teknik wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah terstruktur kemudian satu persatu dari pertanyaan tersebut digali lebih dalam sehingga mendapatkan keterangan yang lebih luas dari orang yang diwawancarai.⁴ Dalam teknik wawancara ini peneliti mengaplikasikannya untuk melakukan wawancara terhadap santri Ma'had as-Syakur kec. Purwoasri Kab. Kediri.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah teknik wawancara yang tidak menggunakan pertanyaan yang baku dan terstruktur.⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara santai tanpa menguarangi substansi dari data pertanyaan yang ada di wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur tersebut tidak digunakan peneliti.

2. Observasi

Observasi merupakan bentuk pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data-data yang harus dikumpulkan dalam pelaksanaan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini peneliti

² Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

³ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 133.

⁴ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

⁵ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 136.

⁶ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

menggunakan jenis observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan suatu bentuk observasi dimana peneliti ikut andil atau terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut.⁷ Dalam hal ini, sambil melakukan sebuah pengamatan, peneliti mengikuti kegiatan terkhususnya pada saat kegiatan pembacaan *al-Ma'thūrat* berlangsung. Cara tersebut ditempuh oleh peneliti untuk dapat menggali data-data yang diperlukan melalui informasi yang ada secara langsung.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian terhadap suatu kejadian.⁸ Dalam hal ini penulis menggunakan data-data yang berbentuk dokumen. Baik berupa buku profil Ma'had as-Syakur Kecamatan Purwoasri, arsip-arsip Ma'had as-Syakur, maupun foto atau video ketika kegiatan berlangsung.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data temuan penelitian yang dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian, dengan tujuan agar peneliti dapat memahami tentang masalah yang diteliti dengan mudah, kemudian menyajikan hasil penelitian kepada orang lain.⁹ Data-data yang sudah terkumpul dianalisis dengan penelitian kualitatif yang melibatkan tiga hal penting, yaitu:

1. Reduksi Data

⁷ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 118.

⁸ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 149.

⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 141.

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan hasil data yang didapat ketika berada di lapangan,¹⁰ sehingga menghasilkan kesimpulan untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data berikutnya, yaitu pemaknaan dari adanya pelaksanaan praktik pembacaan *al-Ma'thūrat* di Ma'had as-Syakur Kecamatan Purwoasri Kab. Kediri.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau data display adalah aktivitas menyajikan data hasil penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan dan dapat merencanakan tindakan berikutnya jika masih terdapat data yang kurang atau belum diperoleh.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono, “Langkah setelah menyajikan data dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebut berisi bukti-bukti yang telah diperoleh selama penelitian.”¹²

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 11

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*, 12.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 91.

